

ABSTRAK

Purnama Sari, Nim. 3133122038. Tahun 2017. Judul Skripsi: Eksistensi Tari Serampang Dua Belas Pada Suku Melayu Di Kampung Juani Kelurahan Simpang Tiga Kabupaten Serdang Bedagai. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi tari Serampang Dua Belas, pewarisan tari Serampang Dua Belas serta perubahan yang terjadi setelah masuknya tari modern di Kelurahan Simpang Tiga Pekan, Kabupaten Serdang Bedagai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan yang tidak berpartisipasi observasi non partisipasi (*Observation non participant*), wawancara dan dokumentasi. Untuk memperdalam informasi mengenai tari Serampang Dua Belas selain penelitian lapangan, peneliti juga mencari informasi yang relevan dengan melakukan studi pustaka yang bersumber dari jurnal, internet, dan buku-buku pendukung. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dijelaskan bahwa: Tari Serampang Dua Belas merupakan jenis tari tradisional yang dimainkan sebagai tari pergaulan yang mengandung pesan tentang perjalanan kisah anak muda dalam mencari jodoh, mulai dari perkenalan sampai memasuki tahap pernikahan. Tari Serampang Dua Belas memiliki gerakan yang gesit dengan tempo yang cepat. Tarian dengan gerakan tercepat yang terdiri dari 12 (dua belas) gerakan. Pewarisan nilai budaya melalui pertunjukan tari Serampang Dua Belas dapat semakin berkembang, maju dan eksistensinya tetap terjaga dari masa kemasa. Eksistensi tari Serampang Dua Belas dapat kita lihat dari aspek sosial budaya, pewarisan (enkulturasi) dan fungsi. Jika dilihat dari aspek sosial budaya tari ini terus berkembang dan menjadi bagian yang penting dalam masyarakat karena dalam tari ini mengandung banyak nilai-nilai serta norma bagi kehidupan suku Melayu. Bentuk perubahan yang terjadi pada tari Serampang Dua Belas setelah masuknya tari modern hanyalah terletak pada penginspirasi dalam penggunaan alat musik modern, walaupun dengan masuknya tari modern membuat para generasi penerus tari Serampang Dua Belas tertarik mempelajarinya. Namun, mereka tetap menjaga dan melestarikan tari Tradisional tersebut. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tari Serampang Dua belas tetap eksis dan dijaga kelestariannya serta diwariskan (enkulturasi) melalui keluarga, sanggar dan festival. Walaupun banyak tari modern yang masuk dan menarik minat para generasi muda tidak membuat para mereka melupakan dan mengabaikan tari Serampang Dua Belas. Namun perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah terhadap tari Serampang Dua Belas yang terlihat dari kurangnya fasilitas seperti sanggar, kostum tari dan pelatih profesional.

Kata Kunci: *Eksistensi, Tari Serampang Dua Belas, Enkulturasi, Perubahan*